

## Pelaku Ganjal ATM di Bogor Ditangkap Saat Hendak Beraksi

**BOGOR (IM)** - Polisi menangkap SD (30), terduga pelaku yang hendak mencuri dengan modus ganjal ATM di kawasan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mulanya SD ditangkap oleh warga di sekitar lokasi.

“(Warga) curiga karena gerak-geriknya mencurigakan, kemudian diamankan oleh warga di sana,” kata Kanit Reskrim Polsek Ciomas Ipd Ad Purnomo kepada wartawan, Senin (9/1).

Pelaku itu terjadi sekitar pukul 07.00 WIB pagi tadi. Pelaku diduga hendak menjalankan aksinya di salah satu ATM centre.

“Dari hasil sementara dari pelaku yang sudah diamankan, dia bersama dengan 2 orang rekannya, berarti keseluruhannya berjumlah 3 orang. Yang berhasil kita amankan 1 orang, yang 2 berhasil melarikan diri,” ujarnya.

Kepada polisi, pelaku mengaku baru pertama kali melancarkan aksinya di Bogor.

Namun untuk di wilayah lain sudah beberapa kali dilakukan.

“Dari hasil pemeriksaan interogasi sementara, ATM yang berhasil diambil oleh mereka kurang lebih ada 14 ATM,” ungkapnya.

Polisi turut menyita alat yang digunakan pelaku untuk melancarkan aksinya, yaitu pelat untuk mengganjal ATM. Sementara pelaku akan dikenakan Pasal 363 KUHP.

“Karena belum ada

uang yang diambil, jadi sementara kita kenakan Pasal Pencurian dengan juncto Pasal 363 Pencurian dengan Pemberatan, soal pengerusakannya. Ancaman hukumannya di atas 5 tahun,” tuturnya.

Menurut sekuriti Bernama Deni Asmara, SD sempat terlihat berpura-pura menjadi teknisi ATM dan hendak membantu calon korbannya.

“Jadi ada pelaku pura-pura nongkrong di sini. Kemudian dia masukin kartu dengan modus pasang fiber di mesin kartu ATM-nya. Sudah gitu kalau ada nasabah masuk, nanti nasabah masukin kartu tapi kartu enggak bisa keluar. Kemudian nasabah minta bantuan, pelaku pura-pura jadi teknisi dari BJB,” kata Deni.

Deni melihat pelaku berjumlah tiga orang. Ketiganya tidak mengenakan seragam, melainkan mengenakan pakaian bebas.

“Dia (calon korban) enggak percaya, makanya panggil sekuriti,” ujarnya.

Kemudian sekuriti mengejar ketiga pelaku tersebut. Ketiganya lalu melarikan diri menggunakan sepeda motor.

“Terus sekuriti mengejar, dia lari pakai motor, tertangkap sama warga dibawa ke polisi. Dari pihak sekuriti menyerahkan ke Polsek Ciomas. Dari pihak Polsek Ciomas datang ke TKP, pelaku dibawa ke sana,” ucapnya. ● **lus**

FOTO: ANTARA



## KAPOLRES PERTAMA BERPANGKAT KOMBES DI PAPUA BARAT DAYA

Kapolresta Kota Sorong Kombes Pol Happy Perdana Yudianto bersama isteri disambut tradisi pedang pora oleh perwira saat tiba di Mapolresta Sorong, Kota Sorong, Papua Barat Daya, Senin (9/1). Kombes Pol Happy Perdana menjadi Kapolres pertama berpangkat Kombes yang memimpin Polresta Sorong setelah naik status dari polres menjadi polresta.

## Pesta Ulang Tahun Berujung Maut, Briptu ER Tembak Mati Sahabatnya Sendiri

**KUPANG (IM)** - Perayaan ulang tahun berujung maut terjadi di Nusa Tenggara Timur (NTT). Seorang oknum anggota polisi, Briptu ER, menembak Ferdinandus Lango Bili, sahabatnya sendiri hingga tewas.

Kapolda Nusa Tenggara Timur Irjen Pol Johannis Asadoma memastikan anggota Polres Sumba Barat Briptu ER yang menembak warga sipil akan diproses hukum secara transparan.

“Saya jamin proses hukum dan proses internal bagi Briptu ER anggota Polres Sumba Barat secara transparan dan akuntabel,” katanya kepada wartawan, di Kupang, Senin (9/1).

Saat ini, ujar jenderal bintang dua itu, Briptu ER masih dalam proses pemeriksaan oleh tim Propam Polres Sumba Barat. Sambil menunggu hasil pemeriksaan, Briptu ER ditempatkan di tempat khusus di Polres Sumba Barat.

Orang nomor satu di Polda NTT itu menyampaikan rasa turut berduka-cita dan memohon maaf atas perbuatan yang dilakukan oleh Briptu ER.

Menurut dia, kasus ini merusak nama baik institusi Polri pada umumnya, apalagi saat menembak Briptu ER tidak sedang dalam bertugas.

Sebelumnya diberitakan Briptu ER tanpa sengaja menembak seorang

warga sipil bernama Ferdinandus Lango Bili.

Peristiwa itu bermula saat korban Ferdinandus Lango Bili dan pelaku Briptu ER menghadiri acara syukuran ulang tahun teman mereka di Kelurahan Wailiang, Kecamatan Kota Waikabubak.

Korban bersama Briptu ER dan sejumlah rekan polisi yang lain sedang membakar bebek sambil bersantai dan minum minuman keras.

Diduga karena terpengaruh minuman keras, korban mengacungkan pistol ke arah Briptu ER sambil menantang agar Briptu ER menembaknya. Briptu ER yang kebetulan membawa senjata api menarik senjata genggam pistol (HS) dari pinggang sebelah kanan. Ia hanya bermaksud bercanda dan hanya mengertak korban.

Briptu ER lalu mengarahkan senjata laras pendeknya itu ke arah perut korban. Tanpa diduga, tiba-tiba senjata tersebut meletus dan melukai perut korban.

Korban langsung jatuh dan duduk di kursinya dan tak sadarkan diri. Melihat korban tak sadarkan diri, Briptu ER bersama rekan-rekannya yang lain langsung membawa korban ke RS. Namun nyawa Ferdinandus tak tertolong. Briptu ER sendiri langsung menyerahkan diri ke Polres dan mengakui perbuatannya. ● **lus**

FOTO: IM/FRANS



## TNI-POLRI KAWAL KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT PEMBANGUNAN DI PAPUA

Kapri Jenderal Listyto Sigit Prabowo bersama Panglima TNI Laksamana Yudo Margono saat pengarahan Panglima dan Kapri kepada prajurit TNI-Polri di wilayah Papua, Senin (9/1). Kapri menegaskan bahwa, TNI-Polri akan bersinergi untuk mengawal seluruh kebijakan Pemerintah Indonesia terkait dengan pembangunan di Papua.

# Arahan Kapri di Papua: Soliditas dan Sinergitas TNI-Polri Harga Mati

“Dan yang namanya soliditas dan sinergitas TNI-Polri adalah harga mati dan ini tolong betul-betul ditanamkan ...” kata Kapri.

**PAPUA (IM)** - Kapri Jenderal Listyto Sigit Prabowo bersama Panglima TNI Laksamana Yudo Margono memberikan pengarahan kepada prajurit TNI-Polri di wilayah Papua. Dalam kesempatan itu,

Listyto terus menggelorakan semangat sinergi TNI-Polri agar stabilitas keamanan dan ekonomi di Papua terjaga dengan baik.

Listyto memberikan pengarahan kepada prajurit TNI-

Polri bertempat di Makodam Cendrawasih, Jayapura, Papua, Senin (9/1). Turut memberi pengarahan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono didampingi tiga Kepala Staf TNI, yakni KSAD Jenderal Dudung Abdurachman, KSAU Marsekal Fadjar Prasetyo, dan KSAL Laksamana Muhammad Ali.

Listyto mengatakan, tidak lama lagi Indonesia akan masuk ke tahapan Pemilu 2024. Karena itu, seluruh prajurit

TNI-Polri di wilayah Papua harus berupaya maksimal menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat.

“Oleh karena itu, tentunya perlu kerja keras bersama dan kuncinya adalah bagaimana menjaga, memperkuat, dan memperkokoh sinergitas dan soliditas TNI-Polri karena itu menjadi kunci utama untuk menjaga stabilitas kamtibmas, menjaga stabilitas politik,” ujarnya.

“Dan yang namanya soliditas dan sinergitas TNI-Polri adalah harga mati dan ini tolong betul-betul ditanamkan. Kami semua, Pak Panglima, saya, dan seluruh Kepala Staf (Kepala Staf TNI) selalu menyuarakan ini dan kita selalu melaksanakan kegiatan secara bersama-sama,” katanya.

Menurut Listyto, prajurit TNI-Polri adalah sosok yang ada di garda terdepan, yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan menghadapi berbagai ancaman tugas. Karena itu, dia berharap kebersamaannya dengan Panglima TNI hingga Kepala Staf TNI bisa dicontoh oleh seluruh prajurit TNI-Polri. Itu adalah salah satu kunci

sukses dari kegiatan ataupun operasi yang dilaksanakan di lapangan.

“Sekali lagi, rekan-rekan semua adalah prajurit-prajurit terbaik kita, rekan-rekan semua adalah pahlawan-pahlawan dan pejuang-pejuang pembangunan, khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua. Oleh karena itu, terus sinergi, terus solid, terus semangat. Pengabdian rekan-rekan tentunya menjadi perhatian bagi kita semua. Kita akan memberikan penghargaan, kita akan memberikan reward bagi rekan-rekan yang mampu melaksanakan tugas dengan baik. Oleh karena itu, silakan tunjukkan bahwa rekan-rekan mampu berbuat yang terbaik,” kata mantan Kabareskrim Polri itu.

“Mungkin itu yang bisa saya sampaikan. Sekali lagi jaga semangat jaga kekompatan terus bekerja, berkarya yang terbaik untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk stabilitas Kamtibmas masyarakat Papua dan untuk kepentingan peningkatan kesejahteraan pembangunan di wilayah Papua,” katanya. ● **lus**

FOTO: ANTARA



## PEMERIKSAAN KENDARAAN DINAS POLISI

Kapolresta Pontianak Kombes Pol Adhe Hariadi (kedua kiri) melakukan pemeriksaan kendaraan dinas personel Bhabinkamtibmas di Polresta Pontianak, Kalimantan Barat, Senin (9/1). Pemeriksaan kendaraan motor roda dua yang digunakan oleh para personel Bhabinkamtibmas dari Polresta Pontianak tersebut guna memaksimalkan kinerja Polri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

## Polda Metro Selidiki Pemasok Sabu ke Kombes Yulius Bambang Karyanto

**JAKARTA (IM)** - Kombes Yulius Bambang Karyanto ditangkap di sebuah hotel di kawasan Jakarta Utara (Jakut) bersama seorang wanita. Keduanya ditangkap terkait penyalahgunaan narkoba. Kini penyidik Polda Metro Jaya tengah menyelidiki penyuplai sabu kepada Kombes Yulius.

Dirnarkoba Polda Metro Jaya Kombes Mukti Juhasa saat dihubungi, Senin (9/1) menjelaskan, Kombes Yulius ditangkap dari dalam kamar hotel di Kawasan Jakarta Utara, Jumat (6/10) sekitar pukul 15.36 WIB. Saat digerebek petugas, Kombes Yulius Bersama seorang wanita inisial R.

“Ceweknya juga diproses,” kata Mukti, Senin (9/1). Sejumlah barang bukti

sabu ikut diamankan dari penangkapan tersebut.

“Barang buktinya sabu,” kata Dirnarkoba Polda Metro Jaya Kombes Mukti Juhasa saat dihubungi wartawan, Sabtu (7/1).

Dari hasil pengeledahan awal di lokasi, polisi mengamankan dua klip sabu di kamar hotel yang ditempati oleh Kombes YBK.

“Barbuknya (barang bukti) 0,5 gram sama 0,6 gram (sabu). Jadi ada dua barbuk,” tutur Mukti.

Kombes YBK saat ini telah diamankan ke Polda Metro Jaya. Pelaku saat ini masih menjalani pemeriksaan.

“Sudah di Polda. Kita lakukan upaya penangkapan dan tentukan (status) 3x24 jam,” kata Mukti. ● **lus**

## Divisi Hubinter Polri Koordinasi dengan Polisi Filipina terkait Penangkapan Anton Gobay

**JAKARTA (IM)** - Kapri Jenderal Pol. Listyto Sigit Prabowo meminta Divisi Hubungan Internasional (Hubinter) berkoordinasi dengan kepolisian Filipina terkait penangkapan seorang warga negara Indonesia (WNI) bernama Anton Gobay.

Anton Gobay ditangkap polisi Filipina terkait kasus kepemilikan senjata api berkekuatan tinggi.

Kepala Divisi Hubinter Polri Irjen Pol. Krishna Murti di Jakarta mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan kepolisian Filipina untuk memastikan satu dari tiga pelaku yang ditangkap adalah WNI.

“Saya sudah perintahkan Atpol Manila bersama PWN KIBRI Manila untuk melakukan koordinasi langsung dengan aparat setempat

untuk dilakukan pendalaman dan perlindungan WNI,” ujar Krishna, Senin (9/1).

Sesuai perintah dari Kapri, Divisi Hubinter Polri langsung melakukan koordinasi ketat dengan otoritas Filipina, setelah dipastikan yang ditangkap benar adalah WNI.

Pelaku bernama Anton Gobay, berusia 29 tahun. Dia ditangkap bersama dua warga negara Filipina.

“Sementara dari hasil interogasi, pekerjaan yang bersangkutan adalah pilot yang bekerja di Filipina,” ujar Krishna.

Menurut informasi, Anton Gobay Bersama dua warga Filipina ditangkap sekitar dua jam perjalanan udara dari Manila. Saat ini, Atase Polri di Manila sedang dalam perjalanan menuju lokasi untuk mengembangkan

kerja sama penyelidikan lebih lanjut bersama kepolisian Filipina.

“Keterangan selanjutnya akan disampaikan apabila ada perkembangan,” ujar Krishna.

Penangkapan WNI bersama dua warga negara Filipina itu dilakukan kepolisian di Manila pada Sabtu (7/1) waktu setempat di wilayah Kiamba, Provinsi Sarangani.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, ketiganya ditangkap saat polisi melakukan operasi pos pemeriksaan serentak di area tersebut. Kemudian didapati satu unit becak ditumpangi tiga orang.

Dalam operasi tersebut, tim menyita 10 unit senjata api laras panjang jenis Colt AR-5, 9mm Para, 20 magazine dan 10 pospor senapan. ● **lus**

## Polsek Cileungsi Gelandang 5 Terduga Judi Sabung Ayam



Polsek Cileungsi, Kabupaten Bogor menggerebek judi Sabung Ayam.

**BOGOR (IM)** - Sebanyak 5 terduga tindak perjudian sabung ayam, digelandang Polsek Cileungsi Polres Bogor, kemarin. Kelima terduga pelaku diamankan saat operasi penggerebekan di lokasi sabung ayam.

Penggerebekan judi sabung ayam ini dibenarkan oleh Kapolsek Cileungsi, Kompol Zulkarnaen SH SIK MIK kepada wartawan, di Bogor, kemarin.

Ia menegaskan, operasi penggerebekan kasus perju-

dian sabung ayam tersebut berawal dari informasi dari masyarakat,

Petugas Polsek Cileungsi langsung ke lokasi melakukan pemantauan di lokasi ajang sabung ayam. Para terduga pelaku sempat ketaget dan semburat lari untuk menghindari petugas agar tak terjaring petugas.

Akhirnya, hasil operasi penggerebekan perjudian sabung ayam ini berhasil mengamankan 5 terduga pelaku judi

sabung ayam. Namun sebagian terduga pelaku sempat melarikan diri dari kejaran petugas.

Sedangkan 5 orang tersebut saat ini sudah diamankan di Polsek Cileungsi guna penanganan lebih lanjut, di mana petugas Polsek Cileungsi melakukan pemantauan di lokasi ajang sabung ayam.

Selain mengamankan lima pelaku, polisi juga menyita barang bukti tujuh ekor ayam, selembur kalangan ayam dan 50 unit sepeda motor. ● **gio**